

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif berusaha untuk mengerti makna dengan cara berinteraksi kepada orang-orang yang terlibat dalam suatu kejadian atau fenomena yang ada.⁴⁷ Metode penelitian kualitatif juga digunakan untuk mendapatkan data secara mendalam dan bersifat alamiah.⁴⁸ Tujuan dari penelitian kualitatif sendiri yaitu untuk memami sebuah fenomena dari subjek seperti perilaku, tindakan, motivasi, persepsi dan lain-lain yang itu berbentuk deskripsi kata-kata maupun bahasa.⁴⁹ Hal itu karena dalam penelitian kualitatif yang menjadi paradigmanya adalah *pospositivisme* yang itu sendiri merupakan suatu keyakinan yang berakar dari paham ontology realisme yang menyatakan realitas itu ada dalam kenyataan yang berjalan sesuai hukum alam, dengan demikian dalam penelitian kualitatif berusaha untuk mengungkap kebenaran yang realitas ada dan bagaimana realitas tersebut senyatanya berjalan.⁵⁰

Adapun dalam penelitian ini dilihat dari sifat penelitiannya menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Metode penelitian kualitatif deskriptif merupakan penelitian yang berdasarkan data yang diambil secara alamiah dan data yang terkait yang diambil secara langsung dari subjek terkait dijelaskan secara sistematis sesuai dengan fakta-fakta. Pendekatan deskriptif ini bertujuan menggambarkan

⁴⁷ Muri Yusuf A., *Metode Penelitian kuantitatif, kualitatif dan penelitian gabungan* (Jakarta: kencana, 2014). Hlm: 328

⁴⁸ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2016). Hlm: 25

⁴⁹ Lexy J. Moeleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2011), 6

⁵⁰ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif: Teori dan Praktik* (Jakarta: Bumi Aksara, 2013). Hlm: 43

menjelaskan, dan menjawab secara terperinci atas permasalahan yang diteliti dan setelah itu data di deskripsikan secara fakta yang terjadi di lapangan dengan berupa kata-kata yang itu merupakan hasil data yang sudah di olah, penelliti dalam penelitian kualitatif deskriptif beerguna sebagai instrument kunci dalam pengambilan data.⁵¹

B. Kehadiran Peneliti

Penelitian kualitatif sangat memerlukan kehadiran dari peneliti itu sendiri, hal itu karena peneliti dalam penelitian kualitatif bertindak sebagai pembuat, pelaksana, instrument dalam mengumpulkan data, analisis data yang diperoleh, pengintepretasi data serta sebagai orang yang melaporkan hasil dalam penelitiannya.⁵² Dengan begitu peneliti sangat dibutuhkan dalam kelangsungan penelitian dan wajib pada metode kualitatif ini.

Terkait kehadiran peneliti dalam penelitian, Lexy J Meleong pun menyatakan sepertihalnya pernyataan diatas bahwa kedudukan peneliti dalam penelitian kualitatif adalah sebagai perencana, pengumpul data, analisis penafsiran dan selanjutnya peneliti melaporkan hasil penelitiannya.⁵³

C. Lokasi Penelitian

Lokasi dalam penelitian ini di CV. Bimantara jaya yang tepatnya di desa Kolak Wonorejo kecamatan Ngadiluwih kabupaten Kediri sebagai objek dalam penelitian. Perusahaan ini bergerak pada pengolahan limbah pertanian yang diolah dan dijadikan sebagai barang yang berjual nilai tinggi. Limbah pertanian yang diolah tersebut

⁵¹ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2016). Hlm: 9

⁵² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), 292.

⁵³ Lexy J. Moeleong. Hlm: 9

dijadikan sebagai lem dan pakan ternak. Alasan peneliti tertarik untuk memilih perusahaan tersebut sebagai tempat penelitian adalah karena terdapat permasalahan di perusahaan diantaranya yaitu perusahaan itu tidak banyak orang yang mengerti akan adanya pabrik tersebut yang meskipun pabrik tersebut berada pada pemukiman padat dan dengan dengan pasar desa kolak.

D. Sumber Data

Data yang dikumpulkan oleh peneliti dalam penelitian ini yaitu berupa data-data kualitatif, selanjutnya sumber data merupakan subjek dimana peneliti dapat memperoleh data yang berkaitan dengan focus penelitian, dan yang menjadi sumber data dalam penelitian ini yaitu terdiri dari data primer dan data sekunder

1. Data Primer

Menurut Lofland sumber data utama dalam penelitian kualitatif yaitu kata-kata dan tindakan, selebihnya dari kedua data tersebut yaitu berupa dokumentasi dan lain-lain.⁵⁴ jadi data primer disini yaitu didapatkan peneliti dari wawancara dan pengamatan secara langsung kepada staf di bidang marketing yaitu bagian admin sales dan marketing lapangan, dan juga dari manajer CV Bimantara Jaya. Peneliti memilih ketiga subjek tersebut secara Snowbal Sampling, menurut Sugiyono teknik *snowball sampling* merupakan teknik dalam pengambilan sampling sumber data, yang diawal berjumlah sedikit tetapi lama-lama menjadi besar. Hal tersebut terjadi karena sumber data yang jumlah sedikit dipilih belum mampu memberikan data yang memuaskan, dengan hal itu maka mencari orang lain lagi yang dapat digunakan sebagai sumber data. Maka demikian jumlah

⁵⁴ Lexy J. Meleong. Hlm: 157

sampel sumber data akan semakin besar, seperti bola salju yang menggelinding, lama-lama menjadi besar.⁵⁵ Dalam penelitian ini penentuan sampel juga sama dengan penjelasan sugiyono terkait snowball sampling tersebut yang awalnya wawancara kepada manajer CV Bimantara jaya lalu peneliti masih perlu pemuasan data sehingga mewawancarai subjek lain, yang penentuannya tersebut juga atas rekomendasi manajer dengan dijelaskannya karyawan mana yang memahami topik masalah dalam penelitian peneliti.

2. Data Sekunder

Pada data primer diatas dijelaskan bahwa selain data yang didapatkan dengan tindakan langsung dan kata-kata yaitu dokumentasi dan lain-lain. data dokumentasi dan lain-lain tersebut merupakan sebuah data sekunder dalam penelitian ini. Data sekunder merupakan data yang didapatkan peneliti dari sumber lain atau tidak langsung dari subjek penelitian sepertihalnya data primer.⁵⁶ Sumber data sekunder dalam penelitian ini datanya berupa dokumen hasil telaah penelitian terdahulu, dan kepustakaan yang berkaitan dengan teori. Sumber datanya dari buku, jurnal, skripsi, dokumen dalam perusahaan dan literatur lainnya.

E. Pengumpulan Data

Metode dalam pengumpulan data pada penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Observasi

⁵⁵ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2014). Hlm: 54

⁵⁶ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2001). Hlm: 91

Menurut Nasition observasi merupakan dasar semua ilmu pengetahuan, dikatakan begitu karena ilmuwan dapat bekerja berdasarkan data, yaitu fakta mengenai dunia yang diperoleh melalui sebuah observasi. Adapun menurut Marshal menyatakan bahwa dengan melalui observasi, seorang peneliti dapat belajar tentang perilaku dan makna dari sebuah perilaku tersebut.⁵⁷

Yang didapatkan dari observasi dalam penelitian ini yaitu berupa data mengenai gambaran yang terdapat di lapangan, dalam hal ini yaitu sikap, tindakan, pembicaraan, interaksi interpersonal dan lain-lain. dalam melakukan observasi, peneliti sebelum itu harus melakukan pendekatan terhadap subjek penelitian, kegiatan ini dilakukan guna agar terjadinya keakraban dengan subjek yang akan diteliti.⁵⁸ Dalam observasi ini dilakukan secara terstruktur yang menggunakan pedoman observasi saat melakukan observasi. Yang diobservasi dalam penelitian ini yaitu terkait dengan tempat, suasana, dan hambatan apa saja saat wawancara berlangsung.

2. Wawancara

Wawancara menurut Kartono merupakan sebuah percakapan antara dua orang atau lebih berhadapan hadapan secara fisik yang percakapan atau tanya jawab tersebut diarahkan pada suatu masalah.⁵⁹ Sedangkan wawancara menurut Sangaji merupakan sebuah proses pengumpulan data guna memperoleh sebuah keterangan dan dilakukan dengan cara tanya jawab secara lisan melalui tatap

⁵⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2020). Hlm: 257

⁵⁸ Muhammad Idrus, *Metode Penelitian Ilmu Sosial* (Jakarta: Erlangga, 2009). Hlm: 101

⁵⁹ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif: Teori dan Praktik* (Jakarta: Bumi Aksara, 2013). Hlm: 160.

muka maupun telepon yang dilakukan antara peneliti dengan yang diteliti.⁶⁰ Dari penjelasan ahli diatas dapat disimpulkan bahwa wawancara merupakan sebuah proses untuk mengumpulkan data dan dilakukan dengan tanya jawab antara dua orang atau lebih yang diarahkan kepada topik permasalahan dan dilakukan secara tatap muka maupun dengan telepon.

Jenis wawancara yang digunakan dalam penelitian ini yaitu wawancara tak berstruktur, dimana dalam wawancara ini peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya. Pedoman wawancara yang digunakan yaitu berupa garis-garis besar permasalahan yang akan peneliti tanyakan.⁶¹

Dalam proses wawancara yang dilakukan oleh peneliti, peneliti akan memperoleh sebuah data terkait dengan fokus yang ada pada penelitian ini. Dari didapatkannya informasi dari informan tersebut akan mendapatkan fakta-fakta terkait dengan Kinerja Bagian Marketing Berbasis Fungsi-Fungsi Manajemen pada CV Bimantara Jaya. Dalam wawancara ini peneliti, tiga subyek yakni orang yang menangani masalah marketing pada CV. Bimantara Jaya. Teknik yang dilakukan sebelum melakukan wawancara dalam penelitian ini yaitu membuat sebuah pedoman wawancara dimana pedoman tersebut mengacu pada aspek dan indikator terkait kinerja dan konsep-konsep marketing.

Berikut pada tabel 3.1 pedoman wawancara yang akan peneliti gunakan sebagai acuan dalam wawancara terhadap subjek penelitian:

Tabel 3.1

⁶⁰ Etta Mamang Sangadji Dan Sopiah, *Metodologi Penelitian Pendekatan Praktis dalam Penelitian*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2010), 171.

⁶¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2020). Hlm: 306.

Pedoman wawancara

Rumusan Masalah	Aspek/Indikator	Pertanyaan
Rumusan Masalah 1	Planning (Perencanaan)	<p>1. Apakah Perusahaan menentukan sebuah tujuan kerja yang akan dicapai selama masa yang akan datang?</p> <p>2. Apakah perusahaan membuat suatu rencana kegiatan untuk mewujudkan tujuan yang telah dibuat?</p>
	Pengorganisasian	<p>3. apakah pihak perusahaan membuat suatu pengelompokan dan menentukan kegiatan penting dalam tugasnya?</p> <p>4. ketika tugas penting sudah dikelompokan, bagaimana tindakan pemimpin dalam hal ini, apakah memberikan kekuasaan?</p>
	Staffing (Penataan)	<p>5. apakah perusahaan menentukan keperluan-keperluan yang harus dimiliki seorang pegawai dalam melaksanakan tugasnya?</p> <p>6. dalam menjalankan tugas, apakah pihak pimpinan memberikan pengarahan?</p> <p>7. setelah pimpinan memberikan sebuah pengarahan dan penentuan</p>

		<p>keperluan apakah diberikan sebuah pelatihan guna untuk menunjang kemampuan dalam menjalankan tugas?</p> <p>8. selama proses bekerja, apakah pihak pimpinan menjalin hubungan dengan anda?</p>
	Motivating (pemotivasian)	9. dalam proses kegiatan kerja, apakah atasan memberikan suatu arahan untuk terarah ke tujuan-tujuan.
	Controlling (Pengawasan)	10. Apakah dalam prosesnya atasan menentukan hal-hal apa saja yang menjadi penyebab terjadinya penyimpangan dalam tujuan, dan mengambil tindakan atas masalah tersebut? 11.
Rumusan Masalah 2	Pengalaman	1. apakah sebelum menjadi tim marketing di cv ini, anda pernah berpengalaman dalam pemasaran?
	Pelatihan	2. Apakah dalam perusahaan ini anda pernah diberikan pelatihan? 3. Kalo iya, apakah pelatihan tersebut berpengaruh pada kemampuan anda dalam mengelola marketing?

	pengaturan ruang kerja	4. apakah kondisi ruang kerja ini mendukung anda untuk bekerja dengan baik?
	kebisingan, dan temperature	5. suara-suara dan udara yang ada diruang kerja ini apakah nyaman bagi diri anda dalam bekerja?
	Pendidikan	6. sebelumnya untuk Pendidikan jurusan apa ya?
	Kebijakan perusahaan	7. kebijakan perusahaan di sini, dirasa mempermudah anda dalam bekerja secara maksimal apa tidak?
	kondisi fisik	09. Dengan fisik yang anda miliki apakah membuat anda maksimal atau mengganggu dalam melaksanakan tugas?
	kepribadian dan sikap	10. Apakah kepribadian dan sikap yang anda miliki sepengalaman anda mempermudah atau mengganggu anda dalam bekerja?
	system upah,	11. Bagaimana pendapat anda terkait upah yang diberikan pada perusahaan?

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan sebuah teknik pengumpul data yang dipergunakan untuk mencari data terkait dengan hal-hal atau variabel seperti catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulet rapat, lengger,

agenda dan sebagainya.⁶² Kredibilitas sebuah penelitian dari observasi dan wawancara akan tinggi apabila didukung oleh sebuah dokumen-dokumen yang bersangkutan.⁶³

F. Analisis Data

Analisis data merupakan sebuah kegiatan guna untuk mengatur, mengurutkan, mengelompokkan, memberi kode/tanda, dan mengkategorikannya dengan itu didapatkan temuan yang berdasarkan dengan focus atau masalah dalam penelitian yang ingin dijawab. Dengan aktivitas tersebut data kualitatif yang sebelumnya berserakan dan bertumpuk-tumbuk akan sederhana dan mudah difahami.⁶⁴

Dalam penelitian ini menggunakan analisis data deskriptif. Menurut Bodgan dan Biklen analisis data deskriptif atau kualitatif merupakan sebuah upaya yang berjalannya dengan data, data diorganisasikan, memilahnya sehingga dapat menjadi kesatuan, yang dapat dikelola, mensintesisikannya, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan membuat sebuah keputusan yang mana yang dapat diceritakan kepada orang lain.⁶⁵

Lebih lanjut Miles dan Huberman mengemukakan bahwa aktivitas analisis data kualitatif terdiri dari tiga alur yang bersamaan, alur tersebut diantaranya yaitu:⁶⁶

1. Reduksi Data

⁶² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*, Jakarta: Rineka Cipta, 1998. h. 206

⁶³ Sugiyono, *memahami penelitian kualitatif*, (Bandung: Afabeta, 2014). Hlm: 88

⁶⁴ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013). Hlm: 209

⁶⁵ Lexy J. Meleong. Hlm: 248

⁶⁶ Matthew B. Miles dan A Michael Huberman, *Analisis data Kualitatif: Buku Sumber tentang Metode-metode Baru* (Jakarta: Penerbit Universitas Indonesia (UI-Pres), 1992). Hlm:16-20

Reduksi data diartikan sebagai sebuah proses dalam pemilihan, memfokuskan perhatian dalam menyederhanaan, pengabstrakan, dan informasi data kasar yang muncul dari catatan yang ada di lapangan. Selama pengumpulan data berlangsung maka terjadi tahapan reduksi selanjutnya (membuat ringkasan, mengkode, menelusuri tema, membuat gugus-gugus, membuat partisi dan menulis memo). Reduksi data ini berlanjut berterusan sesudah peneliti lapangan sampai laporan akhir lengkap tersusun.

2. Penyajian Data

Alur yang penting kedua dalam analisis data adalah penyajian. Penyajian dibatasi sebagai sekumpulan informasi tersusun dimana informasi tersebut memberikan kemungkinan adanya mengambil kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data meliputi berbagai jenis matrik, grafik, jaringan, dan bagan, hal ini dilakukan guna untuk menggabungkan informasi yang tersusun dalam bentuk yang padu dan mudah diraih.

3. Menarik Kesimpulan/Verifikasi

Penarikan kesimpulan dalam pandangan Miles dan Huberman yaitu hanyalah sebagian dari satu kegiatan yang utuh, kesimpulan-kesimpulan pun di verifikasi selama penelitian berlangsung. Suatu catatan lapangan ataupun peninjauan kembali dengan tukar pikiran untuk menemukan salinan suatu temuan dalam seperangkat data yang lain yang kedua hal itu menjadi informasi peneliti dalam verifikasi. Singkatnya, makna yang terdapat harus diuji kebenarannya, kekokohnya, dan kecocokannya, yakni merupakan validitasnya agar terjadi kejelasan atas kebenaran dan kegunaannya.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data dilakukan guna untuk membuktikan bahwa data yang diperoleh dapat dipertanggung jawabkan kebenarannya melalui verifikasi data. Menurut Meleong dalam pelaksanaan pemeriksaan didasarkan atas kriteria tertentu, dan diantara kriteria tertentu tersebut yaitu derajat kepercayaan (*Credibility*) keteralihan (*transferability*), kebergantungan (*dependability*), dan kepastian (*confirmability*).⁶⁷ Dalam pengecekan keabsahan data dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik triangulasi sumber yaitu mengecek data yang telah diperoleh dengan beberapa sumber dan triangulasi teknik yaitu mengecek keabsahan dengan teknik yang berbeda misal setelah menggunakan wawancara menggunakan observasi atau dokumentasi.⁶⁸

H. Tahap-tahap Penelitian

Dalam pelaksanaan penelitian ini, peneliti melakukannya dengan beberapa tahap

1. Tahap pra lapangan

Dalam tahap ini peneliti menentukan focus, menyesuaikan paradigma dengan teori dan disiplin ilmu, menjajakan dengan konteks penelitian awal mencakup observasi awal ke lapangan.

2. Tahap kegiatan lapangan

Dalam tahap ini yaitu melakukan pengumpulan data yang sesuai dengan focus penelitian dan pencatatan data yang terkait dengan gambaran Problematika kinerja marketing pada CV. Bimantara Jaya.

⁶⁷ Lexy J. Moeleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2012). Hlm: 324

⁶⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2020). Hlm: 369

3. Tahap analisis data

Dalam tahap ini peneliti melakukan pengolahan dan pengordiniran data yang didapatkan dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi, selanjutnya peneliti melakukan penafsiran sesuai dengan konteks masalah yang diteliti. Lalu dilakukan pengecekan keabsahan data.

4. Tahap penulisan laporan

Tahap ini mencakup penulisan atau penyusunan semua rangkaian dari hasil penelitian mulai dari pengumpulan sampai dengan pemberian makna pada data. Setelah ini melakukan konsultasi pada pembimbing guna untuk mendapatkan masukan agar penelitian lebih baik lagi.